

**PENERAPAN MEDIA *FLIPBOOK* MODEL *TARL* UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI MEMBACA SISWA KELAS I SD INPRES KAMPUNG MEJANG
KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

Ma'ratul Arfiah¹, Aliem Bahri², Anin Asnindar³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: 1maratularfiah367@gmail.com

2aliembahri@unismuh.ac.id

3aninasnidar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Mar'atul Arfiah, 2025. The Application of Flipbook Media with the TaRL Model to Improve Reading Literacy of Grade I Students at SD Inpres Kampung Mejang, Bontonompo District, Gowa Regency. Undergraduate Thesis, Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I: Aliem Bahri, Supervisor II: Anin Asnidar. The problem in this research is the low reading achievement of Grade I students at SD Inpres Kampung Mejang, Bontonompo District, Gowa Regency. This study aims to determine whether the use of Flipbook media with the TaRL model can improve the reading literacy of Grade I students at SD Inpres Kampung Mejang, Bontonompo District, Gowa Regency. This research is a Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, with each cycle consisting of three meetings. Each cycle went through four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 33 Grade I students at SD Inpres Kampung Mejang. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The data analysis technique applied was descriptive statistical analysis. Based on the analysis of test results in Cycle I, out of 33 students, only 11 students (33.3%) achieved mastery, while 22 students (66.6%) were still in the non-mastery category. This shows that the majority of students had not yet reached the Minimum Mastery Criteria (KKM). In Cycle II, out of 33 students, 31 students (93.9%) achieved mastery, while only 2 students (6%) were still in the non-mastery category. These results indicate that most students successfully met the minimum mastery standard, proving that learning in Cycle II was effective and significantly improved students' learning outcomes. The conclusion of this study is that the application of Flipbook media with the TaRL model can improve the reading literacy of Grade I students at SD Inpres Kampung Mejang, Bontonompo District, Gowa Regency.

Keywords: *Flipbook with TaRL Model, Students' Reading Achievement, Indonesian Language*

ABSTRAK

Mar'atul Arfiah, 2025. *Penerapan Media Flipbook Model TaRL Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.* Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Anin Asnidar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Flipbook* model *TaRL* dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar pada siklus I dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya terdapat 11 orang siswa atau sebesar 33,3% yang mencapai kategori tuntas. Sementara itu, sebagian besar siswa yaitu sebanyak 22 orang atau 66,6% masih berada pada kategori tidak tuntas. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Pada siklus II, dari total 33 siswa terdapat 31 siswa (93,9%) yang berhasil mencapai kategori tuntas, sementara hanya 2 siswa (6%) yang masih berada pada kategori tidak tuntas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung efektif dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara signifikan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa melalui penerapan media *flipbook* model *TaRL* dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: *Flipbook Model TaRL, Hasil Membaca Siswa, Bahasa Indonesia*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh dan menyeluruh dengan menarik,

menyenangkan, dan menggembirakan (Hasanah et al., 2023). Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk membimbing anak didik ke arah kedewasaan, dengan adanya suatu kegiatan

pembelajaran yang mengakibatkan orang dari tidak tahu menjadi tahu (Irawan, 2023). Sesuai dengan Firman Allah Swt. dalam Surah Al-'Alaq 1-5 tentang Ilmu Pengetahuan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ .
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki dalam kehidupan. Membaca juga merupakan salah satu jenis keterampilan mendasar yang harus dipelajari, Jika seseorang memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca maka akan berdampak pada

kemampuan literasi membaca.

Secara sederhana, literasi diartikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, serta kecakapan memahami makna dari apa yang dibaca atau ditulis. Literasi mencakup kemampuan membaca dan menulis, baik dalam bentuk huruf, simbol, maupun angka, dengan tujuan untuk memahami makna atau inti dari suatu persoalan. Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022: 23).

Hasil observasi langsung dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Pada 28 Desember 2024, Hasil belajar membaca siswa kelas 1 di sekolah tersebut masih tergolong rendah; ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM, dengan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Rata-rata ulangan penilaian Bahasa Indonesia harian untuk 33 siswa

mencapai 67,8, dengan 18 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 60,7% dan 15 siswa yang tuntas dengan nilai 39,2%, serta siswa tidak berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran membaca, seperti hanya diam saja, tidak mendengarkan instruktur guru, dan merasa bosan saat belajar. Hal-hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi pembelajaran membaca. Hasil belajar membaca siswa di kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Salah satu model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) atau pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Model pembelajaran TaRL dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik, khususnya dalam literasi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan

kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Menurut John Elliot, PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional..

C. Hasil Penelitian

No.	Nilai	Kategori	F	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	80 – 89	Tinggi	7	21%
3	70 – 79	Sedang	10	30%
4	50 – 69	Rendah	12	36%
5	0 – 49	Sangat Rendah	4	12%
Jumlah			33	100%

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa pada siklus I pencapaian belajar masih tergolong rendah. Dari 33 siswa

yang menjadi subjek penelitian, tidak ada satu pun siswa yang berhasil mencapai kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 90–100. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori tinggi (80–89) berjumlah 7 orang atau 21%, sedangkan yang berada pada kategori sedang (70–79) sebanyak 10 orang atau 30%. Jumlah terbanyak berada pada kategori rendah (50–69), yaitu 12 orang siswa atau 36%. Selain itu, masih terdapat 4 siswa atau 12% yang berada pada kategori sangat rendah (0–49).

No	Kategori	F	Persentase
1	Tuntas	11	33,3%
2	Tidak Tuntas	22	66,6%

**Tabel 1.2 Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus I**

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar siswa, dapat diketahui bahwa dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya terdapat 11 orang siswa atau sebesar 33,3% yang mencapai kategori tuntas. Sementara itu, sebagian besar siswa yaitu sebanyak 22 orang atau 66,6% masih berada pada kategori tidak tuntas. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum berhasil

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran pada tahap ini belum berjalan secara optimal. Tingginya persentase siswa yang tidak tuntas menggambarkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini menjadi dasar penting bagi guru atau peneliti untuk melakukan perbaikan strategi pembelajaran agar dapat

No.	Nilai	Kategori	F	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	4	12,1%
2	80 – 89	Tinggi	25	75,7%
3	70 – 79	Sedang	4	12,1%
4	50 – 69	Rendah	0	0%
5	0 – 49	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			33	100%

meningkatkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus berikutnya

Tabel 1.3 Hasil Belajar Siklus II
Berdasarkan Tabel “Hasil Belajar

Siklus II” untuk 33 siswa, komposisi nilai terkonsentrasi pada kategori tinggi. Sebanyak 25 siswa (75,7%)

berada pada rentang 80–89 (kategori Tinggi) dan 4 siswa (12,1%) mencapai 90–100 (kategori Sangat Tinggi). Masih ada 4 siswa (12,1%) pada rentang 70–79 (kategori Sedang), sementara tidak ada lagi yang masuk kategori Rendah (50–69) maupun Sangat Rendah (0–49). Artinya, seluruh siswa berada di atas nilai 70; jika KKM ditetapkan 70 maka ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan memperkirakan titik tengah tiap rentang, rerata kelas berada sekitar 84–85, yang menandakan penguasaan materi sudah baik dan relatif merata. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Jika pada siklus I mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah dan sedang, maka pada siklus II mayoritas siswa telah berada pada kategori tinggi bahkan sebagian

sudah masuk kategori sangat tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada siklus II lebih efektif dan mampu mendorong siswa

No.	Kategori	F	Persentase
1	Tuntas	31	93,9%
2	Tidak Tuntas	2	6%

mencapai hasil yang lebih optimal.

**Tabel 1.4 Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus II**

Berdasarkan Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II, dari total 33 siswa terdapat 31 siswa (93,9%) yang berhasil mencapai kategori tuntas, sementara hanya 2 siswa (6%) yang masih berada pada kategori tidak tuntas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung efektif dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa penerapan tindakan pada siklus II mampu mengurangi jumlah siswa

yang tidak tuntas secara signifikan. Jika pada siklus sebelumnya masih ada cukup banyak siswa yang kesulitan, maka pada siklus II jumlah tersebut berhasil ditekan hanya menjadi 6%. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari segi metode, media, maupun interaksi guru dan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II efektif.

D. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai penerapan media *flipbook* model *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang menunjukkan perkembangan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Penerapan media *flipbook* yang dipadukan dengan model *TaRL* terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong peningkatan hasil belajar maupun aktivitas belajar mereka. Menurut Setiadi *et al.* (2021), *flipbook* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan

retensi informasi melalui kombinasi teks dan visual. Teori ini sejalan dengan Bruner (1966) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui representasi enaktif, ikonik, dan simbolik. *Flipbook* menggabungkan unsur teks (simbolik) dan gambar (ikonik), sehingga memudahkan siswa awal dalam memahami bacaan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh berbagai penelitian relevan yakni . Juliani & Ibrahim (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa karena penyajian materi lebih sistematis dan menarik. Pitaloka & Napitupulu (2023) menemukan bahwa *flipbook* meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar melalui penyajian visual yang interaktif. Atika & Sari (2024) juga menegaskan bahwa media *flipbook* efektif digunakan pada pembelajaran awal membaca karena mampu memotivasi siswa dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* mulai memberikan pengaruh terhadap

minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Namun demikian, hasil belajar siswa masih belum optimal. Berdasarkan tes hasil belajar, dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 9 orang (27,2%) yang mencapai kategori tuntas, sementara 24 siswa (72,7%) lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah dan sedang, bahkan terdapat 4 siswa (12%) yang masuk kategori sangat rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya efektif.

Pelaksanaan siklus II dilakukan setelah memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru dan peneliti berkolaborasi untuk menyusun modul ajar yang lebih terarah, menambahkan aktivitas pembelajaran yang lebih variatif, serta meningkatkan strategi motivasi bagi siswa. Hasil dari perbaikan tersebut sangat terlihat pada pencapaian siswa di siklus II.

Berdasarkan hasil tes, ketuntasan belajar meningkat signifikan. Dari 33 siswa, sebanyak 31 siswa (93,9%) berhasil mencapai kategori tuntas, sementara hanya 2

siswa (6%) yang belum tuntas. Distribusi nilai juga mengalami pergeseran yang positif, dengan 25 siswa (75,7%) berada pada kategori tinggi (80–89) dan 4 siswa (12,1%) berada pada kategori sangat tinggi (90–100). Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa sudah mampu mencapai KKM dan menguasai materi dengan baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flipbook dengan model Teaching at the Right Level (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa masih rendah, yaitu hanya 27,2% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana ketuntasan belajar mencapai 93,9% dengan mayoritas

siswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Selain hasil belajar, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, sebagian besar indikator aktivitas siswa masih berada di bawah 65%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hampir seluruh aspek aktivitas siswa meningkat menjadi di atas 85%, bahkan mencapai lebih dari 90% pada aspek penggunaan media flipbook dan kerja sama kelompok. Hal ini membuktikan bahwa media flipbook yang dipadukan dengan model TaRL mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterampilan membaca mereka. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa penggunaan media flipbook model TaRL dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M., Nugraha, U., & Muzaffar, A. (2024). Upaya Meningkatkan Proses Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa SMK N 1 Sarolangun. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 13(1), 68–83. <https://doi.org/10.22437/csp.v13i1.27350>
- Arfani, S., Yunus, S. R., & Umr, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamboang. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 21–31.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atika, M., & Sari, S. P. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Di Kelas I SD Negeri 060858 Medan. 07(01), 6185–6191.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan*

- Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Dile, U. (2020). Kemampuan Membacakan Teks Berita Surat Kabar Lokal Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 5(2), 42–49.
- Edukasi, J. P. (2024). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI Pendidikan Profesi Guru , Universitas PGRI Semarang , Indonesia SD Supriyadi 02 Semarang , Indonesia PENDAHULUAN Membaca adalah elemen yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran sis. 11(2), 170–178.*
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8.
<https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Irawan, L. A. dan dodi. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20.
<https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxx>
xxxx
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26.
<http://dx.doi.org/10.3065>